

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSI PADA BATITA DI KECAMATAN SITALASARI KOTA PEMATANGSIANTAR

Juliani Purba

Poltekkes Kemenkes Medan Prodi Kebidanan Pematangsiantar

e-mail: julianipurba0807@gmail.com

ABSTRACT

Breast milk is a complex biological fluid which contains all the nutrients that are useful for the physical growth and development of the baby in meeting the needs for foster care (physiology-biomedical), Asih (needs for affection/emotional, and sharpening (needs for stimulation). Exclusive breastfeeding is breastfeeding to babies from birth to 6 months of age without the addition of other food/drinks. Based on a preliminary study at the Bah Kapul Health Center, in 2020 the number of children who were netted in the emotional examination using the Mental Emotional Problem Questionnaire (KMME), was 246 (children aged 3-6 years). 46 children (18.7%) who were recorded to have emotional disorders and who received services at advanced health facilities were 12 children, while the coverage of exclusive breastfeeding according to 2018 data was 79.06%. The number of children aged 4-5 years (born in 2016 - 2020) there are 369 children in the medical records (patient register) of the Bah Kapul Health Center, who used to receive exclusive breastfeeding according to the records. medical center as many as 196 children and 173 children who did not receive exclusive breastfeeding. The research method using observational analytical research methods. Analytical research is research that tries to explore how and why health phenomena occur, then analyze the dynamics of the correlation between the phenomena, namely risk factors and effect factors with a cross sectional approach by examining the effect of breastfeeding. And the result of this research is that by using Chi-Square p -value = 0.017, there is a relationship between exclusive breastfeeding and emotional development in toddlers.

Keywords : Exclusive Breastfeeding; Emotional Development:

ABSTRAK

Asi merupakan cairan biologis kompleks yang didalamnya terkandung semua nutrient yang berguna untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan bayi dalam pemenuhan kebutuhan asuh (fisi-biomedis), Asih (kebutuhan kasih sayang/emosi, dan asah (kebutuhan akan stimulasi). ASI Eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa penambahan makanan/minuman lain. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Bah Kapul, pada tahun 2020 jumlah anak yang terjaring dalam pemeriksaan emosi menggunakan kuesioner masalah mental emosional (KMME), sebesar 246 (anak usia 3 – 6 tahun) yang terdata mengalami gangguan emosi sebanyak 46 anak (18,7 %) dan yang mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan lanjutan sebanyak 12 anak sedangkan cakupan ASI eksklusif menurut data tahun 2018 sebesar 79,06%. Jumlah anak usia 4 - 5 tahun (yang lahir di tahun 2016 – 2020) yang ada di rekam medis (buku register pasien) Puskesmas Bah Kapul sebanyak 369 anak, yang dulu mendapat ASI eksklusif sesuai rekam medis puskesmas sebanyak 196 anak dan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 173 anak. Metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian *analitik observasional*. Penelitian analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena yaitu faktor resiko dengan faktor efek dengan pendekatan cross sectional dengan menelaah pengaruh pemberian ASI. Dan hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan *Chi-Square* p -value= 0,017 terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap Perkembangan Emosi pada Batita.

Kata kunci: ASI Eksklusif ; Perkembangan Emosi;

PENDAHULUAN

ASI merupakan cairan biologis kompleks yang didalamnya terkandung semua nutrisi yang berguna untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan bayi, baik dalam pemenuhan kebutuhan asuh (fisis-biomedis), asih (kebutuhan kasih sayang/emosi, dan asah (kebutuhan akan stimulasi). Pemberian ASI selain untuk mencukupi nutrisi bayi juga sangat mempunyai arti dalam perkembangan bayi, karena saat bayi lahir hubungan antara anak dan ibu seolah-olah tidak terputus. ASI eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa penambahan makanan/minuman lain. ⁽¹⁾

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan telah di anjurkan oleh World Health Organization (WHO) dan United Nations Childrens Fund (UNICEF), serta tercantum pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Pasal 6.1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Pasal 6 menyatakan bahwa setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya, pemberian ASI dilakukan selama 6 bulan tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ⁽²⁾

Seorang anak akan mengalami periode tumbuh-kembang, yang sebenarnya mencakup 2 peristiwa yang sifatnya berbeda tetapi saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan merupakan perubahan dalam besar, jumlah, dan ukuran yang dapat diukur. Sedangkan perkembangan adalah peningkatan kemampuan atau skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang merupakan proses pematangan. ⁽³⁾

Kondisi mental emosional anak pada usia dini dapat mempengaruhi periode perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Perkembangan mental emosional anak yang baik pada anak usia dini akan berdampak positif pada perkembangan anak tahap berikutnya, sehingga terbentuk generasi penerus bangsa yang sehat secara mental emosional. ⁽⁴⁾

Penelitian tentang hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan anak usia 12-36 bulan menyatakan bahwa terdapat hubungan dan dari hasil penelitian didapatkan bayi yang pemberian ASI kurang dari 4 bulan mempunyai resiko 7,325 kali lebih besar mengalami

penyimpangan perkembangan. 12 Pemberian ASI eksklusif pada bayi juga akan memberikan peluang pada bayi untuk berkembang 5,474 kali lebih besar dibandingkan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif yang terdapat dalam artikel penelitian yang dilakukan. ⁽⁵⁾

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Bah Kapul, pada tahun 2020 jumlah anak yang terjaring dalam pemeriksaan emosi menggunakan kuesioner masalah mental emosional (KMME), sebesar 246 (anak usia 3 – 6 tahun) yang terdata mengalami gangguan emosi sebanyak 46 anak (18,7 %) dan yang mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan lanjutan sebanyak 12 anak sedangkan cakupan ASI eksklusif menurut data tahun 2018 sebesar 79,06%. Jumlah anak usia 4 - 5 tahun (yang lahir di tahun 2016 – 2020) yang ada di rekam medis (buku register pasien) Puskesmas Bah Kapul sebanyak 369 anak, yang dulu mendapat ASI eksklusif sesuai rekam medis puskesmas sebanyak 196 anak dan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 173 anak. Sebelum tahun 2019 deteksi dini masalah gangguan mental emosional di Puskesmas Bah kapul hanya dilakukan apabila ada indikasi dan tidak dilakukan berkala setiap 6 bulan.

Berdasarkan data tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Emosi pada Batita Kecamatan Sitalasari Kota Pematangsiantar Tahun 2021.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *analitik observasional*. Penelitian analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena yaitu faktor resiko dengan faktor efek dengan pendekatan cross sectional dengan menelaah pengaruh pemberian ASI. ⁽⁷⁾

HASIL

Hasil Penelitian Penelitian ini dilakukan pada tanggal Bulan Januari sampai maret 2022. Jumlah sampel penelitian ini adalah 32 responden yang diambil secara Total Sampling, selanjutnya hasil penelitian ini dianalisa secara univariat, bivariat

Tabel 4.2. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Emosi pada Batita di Kecamatan Sitalasari Kota Pematangsiantar tahun 2022

Pemberian ASI Eksklusif	Perkembangan Emosi				P-Value
	Normal		Tidak Normal		
	N	%	n	%	
Ya	14	43,8	3	9,4	.017
Tidak	6	18,8	9	28	

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa ada hubungan antara Pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan emosi pada Batita dengan p -value 0,005 (P -Value = 0,017)

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan emosi pada Batita di Kecamatan Sitalasari Kota Pematangsiantar Tahun 2021 dimana diperoleh p -value = 0,017. Kualitas anak dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Dua faktor utama yang mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak, yakni faktor dalam (bawaan) dan faktor luar (lingkungan).⁽⁸⁾

Masa usia dini merupakan “golden age period”, artinya merupakan masa emas untuk seluruh aspek perkembangan manusia, baik fisik, kognisi, emosi maupun social.

Perkembangan adalah proses maturasi/pematangan organ tubuh termasuk berkembangnya mental/intelegensi serta perilaku anak⁽⁹⁾. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia perkembangan merupakan proses dari interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, seperti perkembangan sistem neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. Salah satu aspek perkembangan yang penting bagi anak adalah aspek emosi.⁽¹⁰⁾

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang bermakna antara Pemberian ASI eksklusif dengan

perkembangan emosi pada Batita dengan p -value 0,017.

2. Proporsi perkembangan emosi pada Batita yang normal sebanyak 62,5 % sedangkan yang tidak normal sebanyak 37,5 %

DAFTAR PUSTAKA

- RI, Kementerian Kesehatan. 2016. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Suranto, Septi & Tinah. 2015. Hubungan Pola Asuh dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Toodler di Paud Tetuko desa Kios Kebondalem Lor Prambanan. Jurnal Kebidanan, Vol. VII, No. 1, Juni 2015. <http://www.jurnal.stikeseub.as.id>
- Yuniarti. 2015. Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus, Bayi-Balita dan Anak Pra-Sekolah. Bandung: PT. Refika Aditama
- Rachmadani, Zaid, Rusdi Rusli, Rismia Agustina. 2016. Pemberian Asi Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung. Dunia Keperawatan, Vol. 4, No. 1, Maret 2016 :65-69
- Nurchahya, Febriana Dwi. 2016. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif, Pendapatan Orang Tua, dan Stimulasi Psikososial dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 7 sampai dengan 24 Bulan di Puskesmas Wilayah Kerja Kabupaten Kediri. Thesis. <https://eprints.uns.ac.id/eprint/29159>
- Febriani, Heni, Siti Uswatun Chasanah. 2016. Hubungan Pemberian Air Susu(ASI) Eksklusif dengan Status Gizi pada Balita di Posyandu Melati 2 Dusun Tambakan. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 09 No. 02/September/2016
- Martani, Wisnu. 2012. Metode Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Psikologi volume 39 no 1 : 112 – 120

- Sebataraja L R, Oenzil F, Asterina. 2014.
Hubungan Status Gizi dengan Status Sosial
Ekonomi Keluarga Murid Sekolah Dasar di
Daerah Pusat dan Pinggiran Kota Padang.
Jurnal Kesehatan Andalas volume 3 no 2
- Dwiawati, Nurul.. 2016. Hubungan antara
Pemberian ASI Eksklusif dengan
Perkembangan Emosi Anak Usia 48-60
Bulan Di Puskesmas Borobudur Tahun
2016. Skripsi. Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan
Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
2012. Pedoman Pelaksanaan
Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini
Tumbuh Kembang Anak di Tingkat
Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta :
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
2014. Profil Kesehatan Republik Indonesia
Tahun 2014. Jakarta : Departemen
Kesehatan Republik Indonesia
- Rahmadi F A, Hardiningsih G, Pratiwi R. 2015.
Prevalensi dan Jenis Masalah Emosional
dan Perilaku pada Anak Usia 9 – 11 Tahun
dengan Perawakan Pendek di Kabupaten
Brebes. Departemen Ilmu Kesehatan Anak
Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro volume 3 no 2 : 116 – 119
- Sebataraja L R, Oenzil F, Asterina. 2014.
Hubungan Status Gizi dengan Status
Sosial Ekonomi Keluarga Murid Sekolah
Dasar di Daerah Pusat dan Pinggiran
Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas
volume 3 no 2